

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini Dunia sudah mengalami perkembangan teknologi yang sudah sangat maju, mengikuti perkembangan situasi dan kondisi saat ini. Dalam keseharian kita, sudah banyak pekerjaan yang dapat dilakukan menggunakan aplikasi online. Aplikasi online sangat membantu dalam keseharian kita, baik dalam bentuk web atau mobile. Dalam hal ini ada beberapa aplikasi yang berguna untuk transportasi, keuangan, belajar, bisnis dan lain sebagainya. Salah satu aplikasi yang membantu manusia adalah aplikasi untuk menunjang kinerja kita di kantor. Apalagi Indonesia saat ini sedang dilanda pandemi yang membuat kita tidak bisa untuk bekerja di kantor seperti biasa.

Aplikasi pembantu untuk pekerjaan kantor memiliki bermacam jenis. Mulai dari untuk melakukan absensi, penyimpanan berkas, pencatatan pekerjaan dan lainnya. Dalam situasi sekarang ini penggunaan aplikasi online sangat berguna untuk membuat para pegawai menjadi nyaman dan aman. Pengukuran produktivitas pegawai sangat berpengaruh untuk pegawai tersebut dan tempat kerja dari pegawai tersebut. Dengan melalui pelaporan kinerja pegawai, pihak tempat kerja dapat melihat bagaimana para pegawainya bekerja sehari-hari. Dapat terlihat pegawai yang memang rajin dalam mengerjakan pekerjaannya atau hanya sebatas hadir dan absen saja saat bekerja. Pelaporan kinerja pegawai juga bisa menjadi tolak ukur pihak Kemendagri untuk memberikan penghargaan kepada para pegawainya yang sudah rajin dalam bekerja, entah itu dalam bentuk uang atau dalam bentuk lainnya. Tentu hal tersebut harus didukung oleh target yang sudah tercapai dalam pelaporan kerjanya, dalam hal ini pihak kantor memiliki peraturannya masing-masing. Namun pada umumnya dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri memiliki minimal 70% input laporan pekerjaan dari setiap pegawai untuk setiap bulannya, yang diatur oleh Permendagri No.38 Tahun 2016. Hal itu meliputi absensi, pekerjaan yang diselesaikan dan termasuk laporan kegiatan dalam atau luar kantor. Bagi pegawai yang telah mencapai 70% laporan kerjanya, akan mendapatkan tunjangan kinerja. Tunjangan kinerja itu sendiri jumlahnya bervariasi, tergantung dari total laporan kerja yang dilaporkan oleh pegawai. Semakin besar total laporan kerja yang di selesaikan, maka semakin besar juga tunjangan yang didapat.

Kementerian Dalam Negeri atau Kemendagri dalam hal ini melakukan penginputan laporan kerja pegawainnya untuk mengukur kinerja dan pemberian tunjangan kinerja dalam bentuk uang. Kemendagri juga sudah menggunakan aplikasi online yang berbasis web dan mobile. Aplikasi tersebut membantu pegawai untuk mengumpulkan laporan kerja dari seluruh pegawai dalam lingkup Kemendagri. Pelaporan kerja pegawai ini semua di kerjakan dan diserahkan oleh para pegawai kepada Biro Kepegawaian. Karena terbatasnya pegawai yang ada dan terlalu banyak data yang masuk, maka dari itu dibuatlah aplikasi untuk melakukan input laporan kerja yang bisa dilakukan sendiri oleh para pegawai. Aplikasi ini disebut *SiKerja* yang dapat di akses melalui (<https://sikerja.kemendagri.go.id/>). Biro Kepegawaian bertugas melakukan *monitoring* dan mengevaluasi kinerja aparatur Kementerian Dalam Negeri. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh divisi yang mengawasi aplikasi *SiKerja*, yang ditetapkan dengan keputusan dari menteri dalam negeri, hasil *monitoring* dan evaluasi disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui sekretaris jenderal sebagai bahan pengembangan aplikasi *SiKerja*, dalam pelaksanaan tugasnya, tim *monitoring* dan evaluasi aplikasi *SiKerja* didukung oleh tenaga ahli yang berkompeten di bidangnya. Aplikasi ini sangat membantu pegawai untuk memasukan laporan pekerjaannya dimanapun berada. Selain itu, para pegawai juga bisa melihat sudah sejauh mana target yang di capai bulan ini dan berapa tunjangan kinerjanya secara *real-time*.

Namun dalam praktiknya, masih banyak pegawai yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi *SiKerja* tersebut. Hal ini karena beberapa hal dalam aplikasi tersebut masih awam untuk pekerja yang tidak terlalu paham teknologi aplikasi online. Sehingga dalam penggunaannya sering terjadi kesalahan dalam pelaporan kerja para pegawai. Selain itu, sering terjadi error pada server dari aplikasi tersebut, sehingga membuat pegawai kesulitan untuk mengakses aplikasi tersebut. Hal ini tentu bisa membuat para pegawain terlambat dalam melaporkan pekerjaan mereka, sehingga bisa mempengaruhi kinerja dan tunjangan pegawai. Selain itu sepertinya masih kurangnya sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ini juga menjadi penyebab kurang pahamnya pegawai hal-hal apa saja yang bisa dilakukan oleh aplikasi *SiKerja* tersebut. Padahal dalam musim pandemi seperti ini, aplikasi online sangat membantu kerja pegawai yang mungkin sulit untuk hadir di kantor. Hal ini justru menjadi keterbalikan dari tujuan dibuatnya sebuah aplikasi yang harusnya membantu mempermudah sebuah pekerjaan, malah

menjadi penghambat dalam bekerja. Pada akhirnya bisa mempengaruhi kinerja dan semangat pegawai, karena tidak mendapatkan tunjangan yang pantas.

Oleh karena itu diperlukan sebuah penelitian untuk menemukan solusi tersebut. Penelitian analisis penerimaan dan penggunaan pada aplikasi *SiKerja* menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini dibuat untuk menunjukkan tingkat penerimaan dan penggunaan dari aplikasi *SiKerja* milik Kementerian Dalam Negeri. Berdasarkan dari pemetaan permasalahan dan didukung oleh tulisan penelitian terdahulu yang menggunakan metode *technology acceptance model* atau model penerimaan teknologi tentang suatu sistem informasi, penulis ingin melaksanakan suatu penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI *SiKerja* DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)”**.

## 1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagaimana tingkat penerimaan dan penggunaan dari *SiKerja* di lingkup Kementerian Dalam Negeri bagi para pegawai disana sebagai sarana untuk mempermudah pelaporan kerja dalam masa pandemic sekarang ini ?
- b) Bagaimanakah pengaruh aplikasi *SiKerja* terhadap faktor antar variabel TAM, yaitu, PEOU-ATU, PEOU-PU, PU-BIU, PU-ASU, BIU-ASU

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penerimaan dari aplikasi *SiKerja* menggunakan 5 variabel yang ada dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

## 1.4 Manfaat Penelitian

Agar nantinya manfaat penelitian yang didapatkan dari penelitian yaitu dapat menjadi pengalaman bagi penulis dalam menyusun sebuah naskah tulisan ilmiah. Sekaligus menerapkan metode yang diketahui oleh penulis dalam sebuah penelitian. Selain itu, bagi pihak Kementerian Dalam Negeri dapat menjadi tolak ukur seperti apa aplikasi yang

mereka buat dan gunakan. Sehingga bisa digunakan untuk melakukan perbaikan dan pembenahan di aplikasi yang mereka ciptakan dan gunakan.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat di tetapkan lingkup untuk penelitian ini sebagai berikut :

- a) Penelitian ini dilakukan pada aplikasi dan website *SiKerja* (<https://sikerja.kemendagri.go.id/>).
- b) Penelitian dilakukan dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri
- c) Koresponden di dapatkan dari pegawai lingkup Kementerian Dalam Negeri yang dapat mengakses aplikasi dan website *SiKerja*
- d) Pegawai Kementerian Dalam Negeri yang di jadikan responden untuk penelitian ini berjumlah 140 orang yang diambil secara acak
- e) Penelitian ini dilakukan menggunakan metode TAM dengan 5 variabel (*Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use* dan *Actual System Use*).

### 1.6 Luaran Yang Diharapkan

Aplikasi *SiKerja* Kementerian Dalam Negeri dibuat untuk mempermudah para pegawai dalam melaporkan pekerjaan mereka untuk dapat mendapatkan tunjangan yang sesuai dan pantas. Namun dalam pelaksanaannya masih ada kesulitan dari para pegawai di lingkup Kementerian Dalam Negeri untuk menggunakannya. Selain itu kurangnya sosialisasi bagi para pegawai juga menjadi pengaruh dalam hal tersebut. Padahal aplikasi tersebut sangat berguna untuk memantau kinerja para pegawai.

Oleh karena itu perlu ada penelitian yang dapat memberikan informasi berguna kepada pihak Kementerian Dalam Negeri yang berasal dari tingkat penerimaan dan penggunaan aplikasi *SiKerja* dari para pegawai sebagai pengguna. Sehingga dapat menjadi evaluasi kedepannya dalam memperbaiki masalah yang ada di aplikasi tersebut. Sehingga pengelola dapat diterapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien dan efektif dari aplikasi *SiKerja* nantinya.

## **1.7 Sitematika Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini akan di jelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan, serta hasil yang diharapkan, dan sistematika penulisan

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Di bab 2 akan berisi dasar pendapat yang digunakan dan berkaitan dengan pembuatan dari penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan pengertian secara teoritis, asal data, teknik analisa, teknik pengolahan data, teknik pengumpulan data, dan desain eksperimen guna mencapai tujuan pembuatan penulisan dari penelitian ini.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di bab ini akan di jabarkan analisa dan proses dari pengolahan data pada saat melakukan penelitian yang bertujuan, mendapatkan hasil dari pertanyaan kuesioner yang sudah dibagikan kepada para pegawai di lingkup Kementerian Dalam Negeri. Selain itu juga melalui hasil hipotesis yang sudah dibuat.

### **BAB 5 PENUTUP**

Disini akan diisi tentang hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan serta saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**